

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi (SI) saat ini memegang peran penting bagi sebuah organisasi[1]. SI menjadi suatu kewajiban yang harus digunakan oleh setiap instansi untuk mempermudah dan mengoptimalkan pelaksanaan operasional yang organisasi lakukan[1]. Instansi akan selalu berupaya untuk selalu mengoptimalkan supaya proses dan alur kerja yang ada pada instansi mereka menjadi lebih efektif dan efisien dengan pemanfaatan sistem informasi di dalamnya[2]. Salah satu manfaat SI yang dapat memberikan dampak kepada instansi adalah memberikan banyak kontribusi bagi organisasi dalam menjalankan operasional sekolah, seperti dalam mendukung proses bisnis organisasi, manajemen pengambilan keputusan dan strategi organisasi dalam bersaing[2]. Instansi di pemerintah yang telah menerapkan SI dalam proses pelaksanaan operasionalnya adalah instansi dinas pendidikan[2].

Instansi dinas pendidikan adalah salah satu instansi yang sudah menerapkan pengelolaan SI dalam operasional mereka[2]. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab sebagai warga negara demokratis, seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional[3]. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi untuk menunjang sistematisasi pendidikan, baik dalam belajar maupun administrasi[4].

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Asep Ibnu Aryapapilaya selaku pengelola data didapatkan informasi bahwa SMP Negeri 1 Karangpucung adalah salah satu sekolah berstatus negeri yang saat ini sedang dalam masa perkembangan cukup baik. SMP Negeri 1 Karangpucung saat ini telah memanfaatkan sistem informasi untuk melaksanakan proses operasional. Sistem informasi yang digunakan di SMP Negeri 1 Karangpucung saat ini lebih berfokus ke pada bidang kepegawaian berdasarkan wawancara.

SMP Negeri 1 Karangpucung sudah menggunakan beberapa sistem informasi, khususnya di bidang kepegawaian lebih tepatnya terdapat ada empat sistem yang terdiri dari *website* maupun aplikasi desktop maupun android dalam proses pelayanan operasionalnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Asep selaku pengelola data sistem informasi SMP

Negeri 1 Karangpucung, berpendapat bahwa sistem informasi yang dimiliki khususnya di bidang kepegawaian adalah pengintegrasian data pada saat pendataan data pegawai, berakibat redundansi data dan membuat proses pelayanan terhambat dikarenakan sistem informasi tidak bekerja secara efektif.

Penelitian akan memformulasikan rencana strategis sistem informasi menggunakan metodologi *Ward and Peppard*[5]. Metode ini dipilih daripada metode TOGAF, *Zachman framework*, atau *enterprise architecture planning* karena perencanaan strategis *Ward and Peppard* dimulai dari evaluasi dan pemahaman kondisi bisnis secara internal dan eksternal serta analisis SI yang sudah ada dan dinilai kurang efektif[6]. Metode *Ward and Peppard* menjelaskan alat dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi sistem informasi dengan strategi bisnis perusahaan[7]. Alat-alat dalam metode ini meliputi Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi (PEST), *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT), *Value Chain, McFarlan Strategic Grid*, Analisis Tren Teknologi, dan *Critical Success Factor*[8].

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rencana strategis sistem informasi organisasi, yang akan menjadi dasar pengembangan SI di masa depan dalam organisasi[8]. Salah satu keuntungan dari metode *Ward and Peppard* adalah dimulai dengan penilaian bisnis internal dan eksternal saat ini dan lingkungan SI[9]. Pembahasan ini akan memungkinkan penyelarasan strategi layanan dan strategi SI, yang mengarah pada pembuatan dokumen rencana strategis sistem informasi bidang kepegawaian SMP Negeri 1 Karangpucung.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang pada penelitian ini, didapatkan rumusan masalah yaitu proses layanan yang ada di SMP Negeri 1 Karangpucung khususnya bidang kepegawaian dalam sistem informasi yang ada belum terintegrasi satu dengan yang lainnya, menyebabkan redundansi data dan membuat proses pelayanan terhambat dikarenakan sistem informasi tidak bekerja secara efektif.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian sebagai penunjang dalam melakukan pencarian data dan informasi adalah :

1. Bagaimana cara merencanakan strategi sistem informasi bidang kepegawaian SMP Negeri 1 Karangpucung.
2. Bagaimana menyusun rencana strategi sesuai dengan visi misi SMP Negeri 1 Karangpucung

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan dokumen rencana strategis sistem informasi SMP Negeri 1 Karangpucung khusus bidang kepegawaian.

#### **1.5 Batasan Masalah**

1. Penelitian ini dilakukan untuk pengelolaan bidang kepegawaian yang berada di SMP Negeri 1 Karangpucung.
2. Metode yang digunakan dalam perancangan strategis sistem informasi dalam bidang kepegawaian yang berada di SMP Negeri 1 Karangpucung menggunakan metode *ward and peppard*.
3. Metode *ward and peppard* dalam penelitian ini meliputi ada lima *tools* yaitu politik, ekonomi, sosial, teknologi (PEST), *strength, weakness, opportunity, threat* (SWOT), *value chain, McFarlan strategic grid, dan critical success factor (CSF)*.

#### **1.6 Manfaat penelitian**

Penelitian ini memberikan dua manfaat diantaranya:

1. Sebagai acuan pengembangan sistem informasi berdasarkan prioritas yang dapat diimplementasikan oleh SMP Negeri 1 Karangpucung khususnya di bidang kepegawaian
2. Sebagai acuan untuk masa mendatang dan rencana implementasi dalam bentuk roadmap SMP Negeri 1 Karangpucung
3. Sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait perencanaan strategis sistem informasi khususnya di bidang Pendidikan